

ABSTRAK

**STUDI KASUS TENTANG FENOMENA KEBERMAKNAAN HIDUP
PADA HOMOSEKS**

Matius Rohadi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi di kalangan homoseksual dan cara mereka memaknai masa lalu untuk kehidupannya masa kini. An dan S adalah homoseks yang sudah *coming out* (membuka diri) secara utuh sejak dua tahun dan tiga tahun yang lalu.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya berbagai fenomena penolakan dan diskriminasi terhadap homoseks dan sekaligus awal keterbukaan masyarakat terhadap unsur-unsur HAM dan keadilan yang terkait. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus pada An dan S. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi langsung dan wawancara secara mendalam. Informasi yang dihimpun berasal dari responden.

Hasil penelitian ini mencatat An dan S dapat memaknai kehidupannya dalam situasi apapun termasuk dalam situasi penolakan atas dirinya. Makna tersebut berdasarkan teori dari Fankl yang bersumber pada tiga nilai dasar yaitu *creative values* (nilai-nilai kreatif), *experiential values* (nilai-nilai penghayatan), dan *attitudinal values* (nilai-nilai bersikap). Dari ketiga nilai dasar tersebut menjadikan An dan S dalam konteks masyarakat dan kebudayaan dapat menuju pada makna hidup paripurna yang bersumber dari Sang Pencipta yaitu Tuhan sendiri.

Treatment yang diajukan untuk An adalah bimbingan individual dengan sifat-sifat bimbingan pemeliharaan dan pengembangan. *Treatment* tersebut diharapkan dapat memelihara dan mengembangkan hal-hal positif yang sudah ada. *Treatment* yang diajukan untuk S adalah bimbingan individual dengan sifat-sifat bimbingan preventif dan korektif. Maksud dari bimbingan tersebut adalah demi sebuah konsensus apabila sewaktu-waktu terjadi masalah kesenjangan gender yang masih rawan dan rapuh untuk sewaktu-waktu terjadi di Indonesia.

ABTRACT

**A CASE STUDY ON THE PHENOMENON OF LIFE MEANINGFULNESS
AMONG HOMOSEXUALS**

By:
Matius Rohadi
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

This research aims to figure out the phenomenon that happened among homosexuals and their way of valuing the past for their present life. “An” and “S” are homosexuals who have revealed themselves as homosexual since two and three years ago.

The background of this study is the phenomena of rejection and discrimination towards the homosexuals and also the beginning of people’s awareness about human rights and justice. This research belongs to qualitative research which employs the methodology of a case study between “An” and “S”. The technique of data gathering used in this research is observation and interview. The information was gathered from the respondents themselves.

From this study, the researcher has found out that “An” and “S” could value their lives in every situation, even in the situation where people rejected them. The values are based on Frankl’s theory which is based on three basic values, namely *creative values*, *experiential values*, and *attitudinal values*. Those three values have encouraged “An” and “S” finding their meanings of life in the society and culture contexts in which God is the Almighty One.

“An” was treated by individual maintaining and developing guidance. These treatments were expected to be able to maintain and develop the good values within himself. “S” was treated by individual preventive and corrective guidance. These guidance functioned as the consensus when gender gap happens someday in which gender issue is very sensitive in Indonesia.